

## BAB III

### METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, atau cara dan pendekatan yang ditentukan oleh kehendak peneliti dan disesuaikan dengan permasalahan yang muncul.

Dalam bab III berturut-turut dibahas metode dan prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris kecenderungan Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat Terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Jawa Timur. Secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk:

Pertama, mengetahui kecenderungan “Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) di GPPS Jawa Timur.”

Kedua, mengetahui kecenderungan “Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) di GPPS Jawa Timur.”

Ketiga, mengetahui hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) di GPPS Jawa Timur.

Keempat, mengetahui indikator yang paling dominan dari variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) di GPPS Jawa Timur.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah GPPS Jawa Timur. GPPS Jawa Timur terdiri dari 5 Rayon yaitu: Rayon Ketubimas (Kediri, Tulungagung, Blitar, Malang dan sekitarnya), Rayon Latuborojo (Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Jombang dan sekitarnya), Rayon Besuki, Rayon Sigma (Sidoarjo, Gresik, Madura dan sekitarnya), dan Rayon Madiun. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai September 2021 sampai Mei 2022.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah survei yang bersifat eksplanatori (*explanatory survey*), karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk mengambil kesimpulan dari populasi. Peneliti melakukan kajian/menggali secara mendalam variabel terikat (Y) yang disebut *dependent variable* dan variabel bebas (X) yang disebut *independent variable*.<sup>358</sup> Sugiyono menyatakan bahwa:

Metode survey adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.<sup>359</sup>

---

<sup>358</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori* (Sorong: UKIP Sorong dan PT. Media Plus, 2011), 316.

<sup>359</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 15.

Penelitian eksplanatori (eksplanasi) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>360</sup> Sugiyono memberikan penekanan bahwa penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menekankan kedudukan atau hubungan antar variabel.

Jadi penelitian akan dilakukan peneliti adalah bersifat eksplanatori karena dalam prosesnya, penelitian ini mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) yakni melakukan penilaian empiris mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat Terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Jawa Timur”.

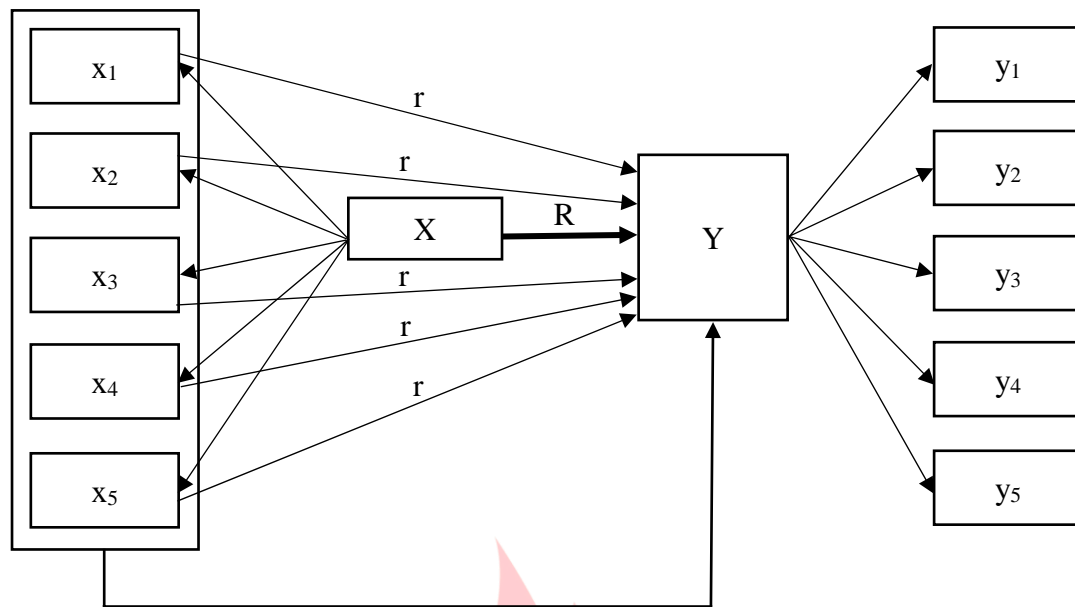
Pada dasarnya, kajian mendalam secara teoritis yang dimaksudkan di atas merupakan hasil temuan juga, yakni kajian beberapa teori yang dilakukan secara mendasar, penelitian eksegeze atau studi mendalam, dan yang lain-lain ditujukan terhadap variabel terikat dan variabel bebas, yang dalam penelitian ini variabel terikat adalah Antusiasme Jemaat Beribadah, dan variabel bebas adalah Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat.

Berdasarkan uraian di atas, maka kemudian penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan ke dalam variabel terikat dan variabel bebas. Sebagai variabel terikat adalah variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y), sedang variabel bebasnya adalah variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X).

Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>360</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 7.



Gambar 3.1  
Rancangan Pola Hubungan Antara Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y)  
Berdasarkan Pengembangan *Construct*

**Keterangan:**

Variabel Terikat terdiri dari:

Y = Antusiasme Jemaat Beribadah Menurut Kisah Para Rasul 2:41-47, yang indikatornya adalah:

- y<sub>1</sub> = Beribadah dengan bertekun
- y<sub>2</sub> = Beribadah dengan berbagi
- y<sub>3</sub> = Beribadah dengan sehat
- y<sub>4</sub> = Beribadah dengan tulus hati
- y<sub>5</sub> = Beribadah dengan bersaksi

Variabel Bebas terdiri dari:

X = Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat Menurut Markus 10:42-45, yang indikatornya adalah:

- x<sub>1</sub> = Pemimpin yang memimpin dengan kelembutan
- x<sub>2</sub> = Pemimpin yang memperhatikan kepentingan orang lain
- x<sub>3</sub> = Pemimpin yang rendah hati
- x<sub>4</sub> = Pemimpin yang mau melayani
- x<sub>5</sub> = Pemimpin yang mau berkorban

### D. Populasi dan Sampling

Penetapan populasi, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari populasi jemaat dewasa di GPPS Jawa Timur.

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang mungkin terpilih atau keseluruhan ciri yang dipelajari.<sup>361</sup> Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah jemaat dewasa di GPPS Jawa Timur, jumlahnya adalah 5.786 orang yang tersebar di 70 gereja lokal di GPPS Jawa Timur.

Tabel 3.1 Pembagian Rayon GPPS Jawa Timur

No.	Rayon	Jumlah Gereja Lokal	Jumlah Jemaat Dewasa	%
1.	Rayon Ketubimas (Kediri, Tulungagung, Blitar, Malang dan sekitarnya)	15	1.591	27,497%
2.	Rayon Latuborojo (Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Jombang dan sekitarnya)	15	942	16,281%
3.	Rayon Besuki	7	1.148	19,841%
4.	Rayon Sigma (Sidoarjo, Gresik, Madura dan sekitarnya)	23	1.498	25,890%
5.	Rayon Madiun	10	607	10,491%
TOTAL		70 Gereja Lokal	5.786 Jemaat Dewasa	100%

<sup>361</sup> Sigit Nugroho, *Dasar-dasar Metode Statistika* (Jakarta: Grasindo, t.t.), 10.

## 2. Jumlah Sampel

Sampel yang digunakan oleh peneliti dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba dan sampel final penelitian. Sampel uji coba disebar kepada 30 orang (tiga puluh), setelah diuji coba, maka item yang valid dijadikan angket penelitian. Setiap orang yang menjawab angket uji coba tidak lagi diikuti-sertakan dalam angket penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti digunakan Rumus Slovin:  $n = N/(1 + N \cdot e^2)$ , di mana  $n$  = Jumlah Sampel,  $N$  = Total Populasi = 5.786 orang,  $e$  = Error Tolerance atau taraf signifikansi, yang dalam hal ini diambil 5% atau 0,05. Maka:  $n = 5.786/(1 + 5.786 \times 0,05^2) = 5.786/(1 + 14,465) = 5.786/15,465 = 374,14$  dibulatkan 375. Berdasarkan Rumus Slovin di atas dengan total populasi 5.786 orang, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 375 orang. Jadi besarnya sampel penelitian untuk tesis ini sebanyak 375 orang, secara proporsional berasal dari ke-70 gereja lokal di GPPS Jawa Timur.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proporsionate Random Sampling* (Teknik pengambilan sampel secara acak proporsional). Teknik *Proporsionate Random Sampling* adalah cara pemilihan sampel di mana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), dan di dalam sampel, jumlah sampel tersebut diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan, serta jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.<sup>362</sup> Peneliti dapat mengambil jumlah yang

---

<sup>362</sup> Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2009), 139.

proporsional dari setiap rayon atau memilih sesuai dengan perbandingan jumlah jemaat dewasa dalam populasi.

Adapun tahap-tahap pengambilan sampel dilakukan dengan cara: pertama, peneliti menyusun daftar seluruh gereja lokal yang ada di GPPS Jawa Timur. Kedua, menetapkan pembagian gereja-gereja lokal dalam 5 rayon GPPS Jawa Timur, yaitu: Rayon Ketubimas (Kediri, Tulungagung, Blitar, Malang dan sekitarnya), Rayon Latuborojo (Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Jombang dan sekitarnya), Rayon Besuki, Rayon Sigma (Sidoarjo, Gresik, Madura dan sekitarnya), dan Rayon Madiun. Ketiga, tiap rayon ditarik sejumlah sampel secara proporsional.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket / kuesioner, untuk mengukur variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) dan Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket. Angket yang dikembangkan untuk mengukur Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) dan Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) menggunakan kuesioner dengan Skala Likert sebagai alat ukur dengan rentang skala data 1 sampai dengan 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Pertanyaan positif:		Pertanyaan negatif:	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-kadang	= 3	Kadang-kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak Pernah	= 1	Tidak Pernah	= 5

Sugiyono menyatakan bahwa:

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian,

fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>363</sup>

Dengan dipergunakannya Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Skala Likert dianggap tepat untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, karena dapat mengukur sikap maupun pendapat tentang Pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat Terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah di Gereja Pantekosta Pusat Surabaya Jawa Timur.

Pengisian angket berupa kuesioner disebarakan kepada seluruh jemaat dewasa GPPS Jawa Timur dengan menggunakan *Google Form*.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>364</sup> Jadi, instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data berupa kuesioner yang disebarakan kepada para responden, di mana pertanyaan-pertanyaan disusun berdasarkan indikator yang ditentukan sehingga dari pertanyaan-pertanyaan tersebut terkumpul data yang akan diteliti dan diuji untuk mendapatkan hasil penelitian.

Instrumen adalah alat untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, maka diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut valid dan dapat diandalkan.<sup>365</sup>

---

<sup>363</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 146.

<sup>364</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 46.

<sup>365</sup> Fo'arota Telambanua, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Jakarta: Institut Agama Kristen, 2005), 12.



Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki. Sedangkan validitas konstruksi menunjukkan seberapa jauh instrumen mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu dan akan disesuaikan dengan analisis statistik.

Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel). Pada bagian ini, peneliti akan membahas mengenai Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Kisi-kisi Penelitian dan Kalibrasi Instrumen dari setiap variabel yaitu variabel Y: Antusiasme Jemaat Beribadah dan variabel X: Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat.

### 1. Definisi Konseptual

Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) adalah Kegairahan kuat, semangat bergelora, dan minat besar yang dimiliki oleh jemaat yang telah dipanggil keluar dari dunia kepada Kristus untuk melakukan ibadah yang didasari oleh ketaatan mengerjakan segala perintah-Nya, serta menjauhi segala larangan-Nya.

Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) adalah cara memimpin seorang Gembala Jemaat yang dengan sukarela mendedikasikan seluruh aspek hidupnya kepada Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kelompoknya, berorientasi kasih dalam mempengaruhi dan mengerahkan orang lain menuju satu tujuan sesuai dengan kelebihan dan kekurangan orang tersebut.

## 2. Definisi Operasional

Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) adalah Kegairahan kuat, semangat bergelora, dan minat besar, yang dimiliki oleh jemaat yang telah dipanggil keluar dari dunia kepada Kristus untuk melakukan ibadah yang didasari oleh ketaatan mengerjakan segala perintah-Nya, serta menjauhi segala larangan-Nya, yang dicirikan dengan: 1) Beribadah dengan bertekun, 2) Beribadah dengan berbagi, 3) Beribadah dengan sehati, 4) Beribadah dengan tulus hati, dan 5) Beribadah dengan bersaksi.

Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) adalah cara memimpin seorang Gembala Jemaat yang dengan sukarela mendedikasikan seluruh aspek hidupnya kepada Tuhan untuk menyediakan kebutuhan kelompoknya, berorientasi kasih dalam mempengaruhi dan mengerahkan orang lain menuju satu tujuan sesuai dengan kelebihan dan kekurangan orang tersebut, yang dicirikan dengan: 1) Pemimpin yang memimpin dengan kelembutan, 2) Pemimpin yang memperhatikan kepentingan orang lain, 3) Pemimpin yang rendah hati, 4) Pemimpin yang mau melayani, dan 5) Pemimpin yang mau berkorban.

Kedua variabel Y dan X, pengukurannya dilakukan dengan Skala Likert dengan rentang skala data antara 1 sampai dengan 5, skala ini diklasifikasikan sebagai Skala Kontinum.

## 3. Kisi-kisi Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen Variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) yang terdiri dari 5 indikator yaitu: 1) Beribadah dengan bertekun, 2) Beribadah dengan berbagi, 3) Beribadah dengan sehati, 4) Beribadah dengan tulus hati, 5) Beribadah dengan bersaksi, dan butir instrumen.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Final  
Variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y)  
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Beribadah dengan bertekun ( $y_1$ )	1-3	3
2.	Beribadah dengan berbagi ( $y_2$ )	4-6	3
3.	Beribadah dengan sehati ( $y_3$ )	7-9	3
4.	Beribadah dengan tulus hati ( $y_4$ )	10-12	3
5.	Beribadah dengan bersaksi ( $y_5$ )	13-15	3
	JUMLAH	15	15

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen Variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) yang terdiri dari 5 indikator yaitu: 1) Pemimpin yang memimpin dengan kelembutan, 2) Pemimpin yang memperhatikan kepentingan orang lain, 3) Pemimpin yang rendah hati, 4) Pemimpin yang mau melayani, 5) Pemimpin yang mau berkorban, dan butir instrumen.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Final  
Variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X)  
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

No	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Pemimpin yang memimpin dengan kelembutan ( $x_1$ )	16-18	3
2.	Pemimpin yang memperhatikan kepentingan orang lain ( $x_2$ )	19-21	3
3.	Pemimpin yang rendah hati ( $x_3$ )	22-24	3
4.	Pemimpin yang mau melayani ( $x_4$ )	25-27	3
5.	Pemimpin yang mau berkorban ( $x_5$ )	28-30	3
	JUMLAH	15	15

#### 4. Kalibrasi Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian disebut juga proses kalibrasi. Kalibrasi adalah berkaitan erat dengan pengembangan instrumen/alat penelitian tersebut valid dan reliabel.<sup>366</sup> Menurut Ghozali, Uji Validitas dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>367</sup> Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>368</sup>

Uji instrumen ini dilakukan kepada 30 jemaat dewasa di lima Rayon GPPS Jawa Timur dengan nilai kritik  $> 0,361$ . Menurut Nurgianto, uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,85$  maka reliabel.<sup>369</sup>

##### a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen dilakukan terhadap 30 jemaat dewasa di lima Rayon GPPS Jawa Timur, yaitu: Rayon Ketubimas (Kediri, Tulungagung, Blitar, Malang dan sekitarnya), Rayon Latuborojo (Lamongan, Tuban, Bojonegoro, Jombang dan sekitarnya), Rayon Besuki, Rayon Sigma (Sidoarjo, Gresik, Madura dan sekitarnya), dan Rayon Madiun. Tujuan dari Uji Validitas dilakukan untuk memperoleh informasi

---

<sup>366</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, 153.

<sup>367</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

<sup>368</sup> *Ibid.*, 45.

<sup>369</sup> Burhan Nurgianto, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), 340.

mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan atau tidak. Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361. Uji Validitas dilakukan dengan berulang-ulang, seperti tulisan Fo'ahrota Telaumbanua "Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis  $> 0,361$  maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis  $< 0,361$  maka dinyatakan tidak valid atau drop." Setelah dilakukan uji coba (Uji Validitas) terkait dengan variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) dan variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil Uji Validitas variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) → (lihat lampiran 2)

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y)  
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

Indikator	No. Butir	Iterasi Ortogonal		No. Butir Baru
		Valid	Drop	
y <sub>1</sub>	1,2,3	1,2,3	-	1,2,3
y <sub>2</sub>	4,5,6	4,5,6	-	4,5,6
y <sub>3</sub>	7,8,9	7,8,9	-	7,8,9
y <sub>4</sub>	10,11,12	10,11,12	-	10,11,12
y <sub>5</sub>	13,14,15	13,14,15	-	13,14,15

- 2) Hasil Uji Validitas variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) → (lihat lampiran 2)

Tabel 3.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X)  
Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

Indikator	No. Butir	Iterasi Ortogonal		No. Butir Baru
		Valid	Drop	
x <sub>1</sub>	16,17,18	16,17,18	-	16,17,18
x <sub>2</sub>	19,20,21	19,20,21	-	19,20,21
x <sub>3</sub>	22,23,24	22,23,24	-	22,23,24
x <sub>4</sub>	25,26,27	25,26,27	-	25,26,27
x <sub>5</sub>	28,29,30	28,29,30	-	28,29,30

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Peneliti menggunakan indeks reliabilitas Cronbach's Alpha dengan nilai > 0,85 dinyatakan Reliabel. Adapun hasil perhitungan Reliability Index Instrumen Valid dari variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS) 24.0* menunjukkan nilai Cronbach's Alpha = 0,910 > 0,85 maka instrumen valid dari variabel Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) dinyatakan Reliabel. Sedangkan hasil perhitungan Reliability Index Instrumen Valid dari variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS) 24.0* menunjukkan nilai Cronbach's Alpha = 0,885 > 0,85 maka instrumen valid dari variabel Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) dinyatakan Reliabel → hasil perhitungan lihat lampiran 3.

Setelah peneliti melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pra penelitian, peneliti melakukan Uji Persyaratan Analisis yang mencakup Uji Normalitas dan Uji Linearitas. Untuk dapat menyatakan bahwa data berdistribusi normal maka harus melihat nilai signifikansi pada tabel Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai

signifikansinya harus lebih besar dari 0,05. Jika kurang dari 0,05 dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji Linear dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan linear antara variabel dengan indikator-indikator yang ada.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Tahap-tahap analisis data meliputi pertama, mendeskripsikan data untuk setiap variabel penelitian. Kedua, melakukan Uji Persyaratan Analisis. Ketiga, menguji hipotesis. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution (SPSS) 24.0 for Windows* dengan rumus Cronbach's Alpha.

Deskripsi data berisi serangkaian data yang berhasil dikumpulkan, baik data pendukung yang diperlukan untuk pengujian hipotesis. Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang berguna untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam deskripsi data setiap variabel penelitian meliputi perhitungan distribusi data berdasarkan skala interval, perhitungan *mean*/nilai rata-rata, *median*/nilai tengah, *modus*/nilai tertinggi, *range*/jarak, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Uji Persyaratan Analisis diperlukan sebagai persyaratan melakukan Uji Hipotesis dengan korelasi maupun analisis regresi. Uji Persyaratan Analisis tersebut meliputi Uji Normalitas dan Uji Linearitas. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika Sig.  $\alpha$  di atas

( > ) 0,05 maka berdistribusi normal sedangkan jika Sig.  $\alpha$  di bawah (  $\leq$  ) 0,05 maka tidak berdistribusi normal.<sup>370</sup>

Jika nilai Sig.  $\alpha \leq 0,05$  maka dilanjutkan dengan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan Q-Q Plot karena jumlah sampel lebih dari 200 responden, yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data setiap variabel penelitian mempunyai kecenderungan berdistribusi normal atau tidak.

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05. Uji Linearitas menggunakan *deviation from linearity*, yang dilakukan untuk mengetahui linearitas antara pengaruh Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah. Disebut linear jika Signifikansi  $\alpha > 0,05$ .

Apabila nilai Sig.  $\alpha \leq 0,05$ , maka dilanjutkan dengan melakukan analisis estimasi kurva persamaan sebelas garis untuk menentukan sebaran data atas pencilan (outlier) dan penetapan dalam toleransi linear.

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>371</sup>

---

<sup>370</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 159.

<sup>371</sup> R. A. Fisher, *Statistical Methods for Research Workers* (Edinburgh: Oliver and Boyd, 2017), 43.



Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (*Hypothesis*) atau Hipotesa. Tujuan Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Hipotesis terdiri dari uji hipotesis 1 untuk mengetahui kecenderungan Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) yang dilakukan dengan menggunakan uji *upper bound* dan *lower bound* untuk variabel Y dan masing-masing indikator, uji hipotesis 2 untuk mengetahui kecenderungan Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) yang dilakukan dengan menggunakan uji *upper bound* dan *lower bound* untuk variabel X dan masing-masing indikator, uji hipotesis 3 untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) terhadap Antusiasme Jemaat Beribadah (Y), dan uji hipotesis 4 untuk mengetahui indikator paling dominan yang membentuk Antusiasme Jemaat Beribadah (Y) jika dilihat dari Kepemimpinan Hamba Gembala Jemaat (X) yang dilakukan dengan menggunakan analisis *Categorical Regression Tree* (CRT).